HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI DI KENAGARIAN LUNANG BARAT, KECAMATAN LUNANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

PUPUT MELATI
NIM 1300291

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI DI KENAGARIAN LUNANG BARAT, KECAMATAN LUNANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Puput Melati

NIM : 1300291

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Dra. Setiawati, M.Si.
NIP. 19610919 198662 2 002

Pembimbing II,

Prof. Dr. Solfema, M.Pd.
NIP. 19581212 198503 2 001

Ketua Jurusan

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Puput Melati

Nim : 1300291

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Januari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si.	1.
2. Sekretaris	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	2.
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3.
4. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	4.
5. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd.	5.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Puput Melati
NIM/BP : 1300291/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 Januari 2018
Saya yang menyatakan,

Puput Melati
NIM 1300291

ABSTRAK

Puput Melati. 2018. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perkembangan moral anak usia dini di Kenagarian Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan, hal ini didugalah satu penyebabnya karena kurangnya perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan perhatian orang tua terhadap anak, (2) menggambarkan perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun, dan (3) untuk melihat apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini di Kenagarian Lunang Barat.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian adalah orang tua yang mempunyai anak usia lima sampai enam tahun dengan jumlah populasi lima puluh tiga orang. Teknik pengambilan sampel *area random sampling* yang diambil sebanyak tujuh puluh lima persen orang tua. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah empat puluh orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase dan *product moment.*

Dari hasil penelitian terlihat bahwa: (1) perhatian yang diberikan orang tua kepada anak di Kenagarian Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan di kategorikan rendah, (2) perkembangan moral anak usia dini di kategorikan sangat rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap perkembangan moral anak usia dini di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan. Saran dalam penelitian ini adalah kepada orang tua agar perlu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta meningkatkan tentang perhatian kepada anak, sehingga anak-anak dapat menunjukkan perkembangan moral yang baik.

Kata Kunci: Perhatian orang tua, perkembangan moral

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan".

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing I yang memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Pembimbing II yang memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Karyawan TU yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam memberikan informasi penting selama mengerjakan skripsi.

8. Keluarga yang telah banyak memberikan semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Partanyaan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 10
H. Definisi Operasional 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 13
   1. Pendidikan Keluarga Bagian PLS 13
   2. Perhatian Orang Tua 15
   3. Perkembangan Moral Anak Usia Dini 20
   4. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini 24
B. Penelitian Relevan 28
C. Kerangka Konseptual 29
D. Hipotesis 29

BAB III METODE PELITIAN

A. Jenis Penelitian 30
B. Populasi dan Sampel 30
C. Jenis dan Sumber Data 31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32
E. Prosedur Penyusunan Penelitian 32
F. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 37
   1. Gambaran Perhatian Orang Tua 37
   2. Rekapitulasi Gambaran Perhatian Orang Tua 41
   3. Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia Dini 42
   4. Rekapitulasi Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia

Dini 50
5. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini..... 51
B. Pembahasan 55
1. Gambaran Perhatian Orang Tua 55
2. Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia Dini 57
3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini..... 60

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 63
B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA..... 65
LAMPIRAN..... 68

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Perkembangan Moral Anak Usia Dini 5
2. Jumlah Populasi Orang Tua di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan 31
3. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua dari Aspek Memberikan Bimbingan di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan..... 38
4. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua dari Aspek Melakukan Pengawasan di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan 40
5. Rekapitulasi Gambaran Perhatian Orang Tua 42
6. Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Berkata Jujur di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan 43
7. Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Berlaku Sopan di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan 45
8. Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Suka Menolong di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan 47
9. Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Bersikap Hormat di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan 49
10. Rekapitulasi Gambaran Perkembangan Moral Anak Usia Dini..... 51
11. Koefisien Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 29
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Perhatian Orang Tua dari Aspek Memberikan Bimbingan 39
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Perhatian Orang Tua dari Aspek Melakukan Pengawasan 41
4. Histogram Distribusi Skor Variabel Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Berkata Jujur 44
5. Histogram Distribusi Skor Variabel Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Berlaku Sopan 46
6. Histogram Distribusi Skor Variabel Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Suka Menolong 48
7. Histogram Distribusi Skor Variabel Perkembangan Moral Anak Usia Dini dari Aspek Bersikap Hormat 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Instrument Penelitian..... 68
2. Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua (X)..... 73
3. Uji Validitas Variabel Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Y) 77
4. Data Populasi Orang Tua Anak Usia 5 sampai 6 Tahun..... 81
5. Data Mentah Variabel Perhatian Orang Tua (X)..... 83
6. Data Mentah Variabel Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Y) 87
7. Analisis Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini 91
8. Nilai Harga Kritik Rtabel 92
9. Surat Izin Penelitian 93
10. Surat Izin Penelitian Fakultas 94
11. Surat Izin Penelitian Kesbangpol..... 95
12. Surat Rekomendasi Nagari..... 96
13. Surat Keterangan Kecamatan..... 97

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan maksud agar orang yang dihadapi itu akan meningkatkan pengetahuannya, kemampuannya, moralnya, bahkan juga seluruh pribadinya. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta kesejahteraan hidup masyarakat. SDM yang berkualitas merupakan kebutuhan mutlak bagi suatu bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu bangsa yang akan datang dengan wujud kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral etikanya.

Pendidikan merupakan salah satu factor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat. Secara konsep, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan bukan hanya sekedar mengawetkan kebudayaan dan meneruskannya dari generasi kegenerasi, tetapi dapat mengubah pengetahuan serta pendidikan untuk mengembangkan sumber daya dari bangsa dengan menyediakan saluran dan kesempatan baru untuk mobilitas sosial.

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Di Indonesia ada tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kesatuan kelompok di mana setiap anggota saling membutuhkan dan saling ketergantungan satu sama lain serta dirinya pada kepentingan dan tugas bersama semua anggota kelompok tersebut. Salah satu periode yang membutuhkan perhatian yang tinggi dari orang tua adalah masa kanak-kanak. Dalam masa ini anak banyak mengalami perubahan dalam perkembangannya, baik dari diri maupun dari luar diri terutama di lingkungan sosial. Salah satu perkembangan yang harus dimiliki anak adalah tugas perkembangan moral.

Pendidikan nilai-nilai moral pada program pendidikan anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya. Realitas yang ada dalam dunia pendidikan Indonesia dewasa ini adalah masih banyak anak didik dan *output* pendidikan nasional di Indonesia yang belum mencerminkan kepribadian yang bermoral, seperti sering tawuran antar pelajar bahkan dengan guru, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pelecehan seksual, pergaulan bebas, dan lain-lain.

Orang tua merupakan pendidik kodrati, perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat diperlukan karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Langgulung (2004), menjelaskan bahwa kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian bagi anak diantaranya yaitu memberi bimbingan yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia, memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya supaya mereka merasa bebas memilih setiap tindakannya, dan juga memanfaatkan waktu dengan menunjukkan bahwa keluarga selalu mengawasi mereka dengan sadar dan bijaksana, di antaranya yaitu menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan.

Menurut Piaget (dalam Santrock, 2007:117), "Anak berpikir tentang moralitas dalam dua tahap, yaitu tahap *heteronomous (heteronomous morality)* dan *otonomous (autonomous morality*)". Pada tahap *heteronomous*, anak berfikir bahwa keadilan dan peraturan adalah *property* dunia yang tidak bisa diubah dan tidak dikontrol oleh orang. Sebaliknya, bagi anak pada tahap *otonomous* mereka sadar bahwa peraturan dan hukum dibuat oleh manusia, dan ketika menilai sebuah perbuatan, mereka mempertimbangkan niat dan juga konsekuensinya.

Kohlberg (dalam Hurlock, 1978:80), "Perkembangan moral anak terbagi atas tiga tahapan yaitu tahapan prakonvensional, konvensional, dan pasca konvensional". Perkembangan moral anak usia prasekolah berada pada tingkatan yang paling dasar yang dinamakan dengan penalaran moral prakonvensional. Pada tingkatan ini anak belum menunjukkan internalisasi nilai-nilai moral secara

kokoh). Namun sebagian anak usia dini ada yang sudah memiliki kepekaan atau sensitivitas yang tinggi dalam merespon lingkungan yang positif dan negatif.

Wiyani (2014:179), mengatakan "Tingkat pencapian perkembangan moral anak usia 5 sampai 6 tahun yaitu anak memahami perilaku mulia, seperti berkata jujur, suka menolong, berlaku sopan, dan bersikap hormat". Kemudian anak mengenal perilaku baik dan buruk, misalnya tidak boleh berkata kotor, tidak boleh mencuri. Selanjutnya menurut Piaget (dalam Upton 2012:177), mengatakan "Anak-anak antara usia lima, enam dan tujuh tahun menyakini bahwa aturan-aturan dan keadilan tidak dapat diubah dan berada di luar kendali kita". Mereka juga menilai apakah suatu tindakan benar atau salah berdasarkan konsekuensi-konsekuensinya *(moralitas heteronomus).*

Dari uraian tersebut, jelaslah bahwa moral anak harus selalu diasah sejak usia dini agar anak dapat bertingkah laku yang baik untuk bekal pergaulannya bersama-sama dalam lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak untuk berkembang moralnya. Sehingga pada usia 5 sampai 6 tahun anak perlu perhatian orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan moralnya.

Wiyani (2014:196), mengatakan bahwa "Perhatian orang tua merupakan kegiatan mendampingi anak diberbagai kegiatan (termasuk kegiatan pembiasaan) dalam upaya mengoptimalkan perkembangan moral anak". Ketika anak diperhatikan, ia akan merasa nyaman dan aman, hidup penuh rasa cinta, optimis dan memandang positif pada dirinya serta lingkungannya. Sebaliknya, jika kurang

mendapatkan perhatian dari orang tua atau bahkan terlantar, anak akan tumbuh dalam rasa terabaikan.

Kenagarian Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan pada umumnya didiami oleh orang-orang yang bekerja dan bertaraf pendidikan menengah ke atas. Perkembangan moral anak usia 5 sampai 6 tahun yang terlihat di Kenagarian Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan sangat memprihatinkan. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari dengan teman sebaya yang kurang baik, seperti anak tidak mau berbagi mainan dengan temannya, anak suka berbicara kotor apabila berkelahi dengan temannya, dan anak tidak mau mengucapkan salam saat pergi atau keluar dari rumah.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan di Kenagarian Lunang Barat pada 23 Juli 2017, di sana penulis mendapatkan informasi bahwa di Kenagarian Lunang Barat terdapat anak usia 5 sampai 6 tahun sebanyak 53 orang anak. Peneliti menemukan bahwa anak usia 5 sampai 6 tahun di kenagarian tersebut memiliki perkembangan moral kurang sesuai dengan norma yang ada, seperti anak suka berbohong, anak tidak sopan kepada orang yang lebih tua, anak tidak mau berbagi dengan temannya, dan anak tidak mau bersalaman saat pergi keluar rumah.

Tabel 1. Data Perkembangan Moral Anak Usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

No	Jenis Perkembangan Moral	Jumlah
1	Berkata jujur	9
2	Berlaku sopan	11
3	Suka menolong	12
4	Bersikap hormat	8
Jumlah		40

Berdasarkan observasi di Kenagarian Lunang Barat pada tanggal 23 sampai 29 Juli 2017 dan 30 Juli sampai 5 Agustus 2017. Terlihat bahwa perkembangan moral anak tidak baik diduga karena kurangnya perhatian orang tua pada anak, di mana orang tua kurang bersosialisasi dengan anaknya sendiri dan kurang memahami perilaku anak. Selain itu pengaruh lingkungan masyarakat sekitar yang kurang baik juga mempengaruhi perkembangan moral anak tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Supardi pada tanggal 7 Agustus 2017, selaku wali Nagari Lunang Barat, beliau mengatakan bahwa anak usia dini yang ada di kenagarian tersebut perkembangan moralnya masih belum sesuai dengan norma atau aturan yang ada. Seperti anak yang suka berbohong, anak tidak suka menolong saat temannya kesusahan, anak tidak mau menghormati orang yang lebih tua, dan anak yang tidak mau berkata sopan saat berbicara kepada teman maupun orang lain. Hal ini dianggap sudah tidak wajar lagi, karena perkembangan moral anak usia dini seharusnya mendapatkan perhatian orang tua.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orang tua yang bernama Ibu Dewi pada tanggal 9 Agustus 2017 ia memiliki satu orang anak, yaitu anak laki-laki usia 6 tahun. Beliau mengatakan bahwa anak laki-lakinya suka berbohong apabila melakukan kesalahan, anaknya tidak mau berkata sopan saat berbicara dengan teman. Ia hanya membiarkannya saja, sang Ibu berfikir bahwa saat anak sudah masuk sekolah maka tingkah laku yang buruk dapat dirubah oleh gurunya.

Selanjutnya dengan hari yang sama dengan Ibu Fitri, peneliti juga mewawancarai salah Ibu yang tinggal di Kenagarian Lunang Barat, ia bekerja sebagai petani dan memiliki satu orang anak berusia 5 tahun. Ia mengatakan bahwa saat dinasehati anaknya tidak mau mendengarkan, apabila berkehali dengan temannya suka berbicara kotor, dan apabila melakukan kesalahan tidak mau jujur. Apabila fenomena ini tidak disikapi dengan cepat dan tepat, dan anak usia 5 sampai 6 tahun dibiarkan berkembang dengan sendiri tanpa arahan dan perhatian yang benar, maka perkembangan moral anak usia dini menjadi tidak baik.

Lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama bagi anak-anaknya, memberikan perhatian, memotivasi, membimbing, serta mengawas. Anak usia dini merupakan anak yang sangat membutuhkan perkembangan khususnya perkembangan moral, mereka diharapkan dapat mencapai perkembangan moral yang sesuai aturan atau norma yang berlaku di dalam masyarakat. Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan moral anak usia dini akan menimbulkan perilaku negatif dalam diri anak tersebut.

Gunarti dkk (2010), mengatakan bahwa orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengawasi spiritual dan moral anak dengan mengajak anak mengerjakan kebaikan. Adanya perhatian orang tua dapat berpengaruh tehadap perkembangan moral anak. Apabila anak kurang diperhatikan oleh keluarga terutama orang tuanya, maka anak menghadapi berbagai kesulitan dalam perkembangan moralnya. Orang tua juga harus memperhatikan contoh perilaku

baik kepada anak agar anak mencontoh perilaku orang tua yang baik-baik sesuai dengan perkembangan moral.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melihat melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi yang menyebabkan rendahnya perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan diduga karena beberapa aspek diantaranya sebagai berikut.

1. Pengaruh pergaulan teman sebaya yang kurang baik.
2. Rendahnya pembiasaan moral yang diberikan orang tua.
3. Kurangnya perhatian yang diberikan orang tua.
4. Kurangnya pemberian contoh dan teladan oleh keluarga.
5. Lingkungan yang kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti membatasi masalah ini pada aspek perhatian orang tua dihubungkan dengan perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk melihat gambaran perhatian orang tua terhadap perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk melihat gambaran perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran perhatian orang tua terhadap perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah gambaran perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan moral pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kenagarian Lunang Barat, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan?

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mempunyai beberapa manfaat, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan moral pada anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Kepada orang tua, agar perlu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta meningkatkan tentang perhatian kepada anak, sehingga anak-anak dapat menunjukan perkembangan moral yang baik.
b. Kepada lembaga yang mengelola pendidikan keluarga agar dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua dalam memberikan perhatian yang baik kepada anak.
c. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam penelitian ini dengan variabel yang berbeda serta referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang perhatian orang tua.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut.

1. Perhatian Orang Tua

Suryabrata (2007:14), perhatian adalah "Pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek". Selanjutnya Suryabrata (2007), perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Perhatian orang tua yang dimaksud di sini adalah perhatian dari orang tua berupa memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan dalam segala kegiatan yang anak lakukan.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Kartono (1996) menyatakan bahwa perhatian orang sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, dan ditentukan oleh kemauan. Perasaan dan suasana hati yang tidak mendukung menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian tentang nilai-nilai moral pada anak.

Jadi yang dimaksud perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dalam melakukan pengawasan dan memberikan bimbingan kepada anak yang dapat dilihat dari masing-masing indikator yaitu memberikan bimbingan (memberikan dukungan, menyediakan fasilitas, memberikan pengakuan), dan melakukan pengawasan (kesadaran diri, memberikan pujian, memberikan kepercayaan).

2. Perkembangan Moral

Desmita (dalam Wiyani, 2014:173), perkembangan moral adalah "Perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh individu dalam interaksinya dengan orang lain". Selanjutnya Wiyani (2014), menyatakan tingkat pencapaian perkembangan moral anak usia 5 sampai 6 tahun adalah anak memahami perilaku jujur, suka menolong, berlaku sopan dan bersikap hormat.

Jadi yang dimaksud perkembangan moral dalam penelitian ini perkembangan moral sebagai ajaran tentang tingkah laku perbuatan dan kelakuan manusia terdiri dari berkata jujur, berlaku sopan, suka menolong dan bersikap hormat yang dilihat dari masing-masing indikator yaitu berkata jujur (mengakui perbuatan yang dilakukan, perbuatan baik tanpa diawasi), berlaku sopan (kebiasaan berbicara yang baik, kebiasaan mengucapkan salam, tata cara berpakaian yang sopan), suka menolong (kebiasaan member bantuan, suka berbagi dengan sesama), dan berlaku hormat (menghormati yang lebih tua, berbicara sopan kepada orang tua, mendengarkan nasehat orang tua).